

INTISARI

PROGRAM SEHAT TANPA NAPZA UNTUK MENINGKATKAN *DRUG USE RESISTANCE SELF EFFICACY*: PREVENSI PRIMER PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA

HASAN FAHRUR ROZI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program sehat tanpa napza yang merupakan program preventif primer dengan pendekatan social influence untuk meningkatkan *drug use resistance self efficacy*. Penelitian ini merupakan eksperimen kuasi dengan desain *untreated control group design with dependent pretest and posttest*. Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII dari dua SMP di kota Yogyakarta, dimana SMP X sebagai kelompok eksperimen dan SMP Y sebagai kelompok kontrol. *Drug use resistance self efficacy* akan diukur dengan skala *drug use resistance self efficacy* yang dimodifikasi dari Carpenter (2006). Hasil analisis data menggunakan uji anava campuran menunjukkan bahwa program sehat tanpa napza tidak dapat meningkatkan *drug use resistance self efficacy* secara signifikan pada remaja di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol ($F = 1,056$; $p > 0,05$). Namun demikian, program sehat tanpa napza dapat meningkatkan *drug use resistance self efficacy* kelompok eksperimen secara signifikan dalam pengukuran dua pekan setelah intervensi ($MD = -1,742$; $p < 0,05$).

Kata kunci: Program sehat tanpa napza, *drug use resistance self efficacy*

ABSTRACT

PROGRAM SEHAT TANPA NAPZA TO IMPROVE DRUG USE RESISTANCE SELF EFFICACY: PRIMARY PREVENTION OF DRUG ABUSE IN ADOLESCENTS

HASAN FAHRUR ROZI

This research aimed to assess the influence of program sehat tanpa napza on drug use resistance self efficacy. Quasi experiment (untreated control group design with dependent pretest and posttest) was used as the design of the study. The participants of this study were eight grader students from two junior high schools in Yogyakarta, which X junior high school was the experimental group and Y junior high school was the control group. Drug use resistance self efficacy was measured with drug use resistance self efficacy scale modified from Carpenter (2006). The data was analyzed with anova mixed design using SPSS. The result show that Program Sehat Tanpa Napza was not significantly increased drug use resistance self efficacy in experimental group of adolescent compared with control group ($F = 1,056$; $p > 0,05$). However, adolescent's drug use resistance self efficacy in experimental group were increased significantly in two weeks follow-up ($MD = -1,742$; $p < 0,05$).

Keywords: Program sehat tanpa napza, *drug use resistance self efficacy*